

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Gangguan jiwa merupakan sindrom kesehatan atau gejala yang adanya ketidakstabilan fungsi psikososial individu (Mane, 2022). dr. Fadhil Rizal Makarim menjelaskan gangguan jiwa merupakan gejala kesehatan yang mempengaruhi pikiran, perasaan, dan perilaku seseorang yang dimana menyebabkan adanya hambatan dalam menjalankan aktivitas. Beberapa jenis gangguan jiwa antara lain depresi, *skizofrenia*, perilaku adiktif, *anxiety*, dan gangguan makan. Gangguan jiwa merupakan penyakit yang proses penyembuhannya membutuhkan waktu yang lama. Gangguan jiwa pada seseorang terjadi karena beberapa faktor seperti tekanan ekonomi dan lingkungan sosial, pengalaman traumatis, penggunaan narkoba, dan alkohol (Makarim, 2022).

Menurut *World Health Organization* (WHO) (2013) (dalam Mentang 2021), 450 juta orang di dunia mengalami gangguan jiwa. Gangguan jiwa ini mengalami peningkatan 13% dari penyakit keseluruhan dan diperkirakan meningkat pada 2030 sekitar 25%. Di Indonesia, Menurut Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) (dalam Mentang, 2021), membuktikan bahwa jumlah penyakit gangguan mental yang memiliki gejala depresi dan kecemasan pada usia 15 tahun keatas yaitu 6% atau sekitar 14 juta orang, sedangkan gangguan jiwa berat seperti *skizofrenia* terdapat 400.000 orang. Gangguan jiwa *skizofrenia* ini terdapat di Daerah Istimewa Yogyakarta, Aceh, Bali, dan Jawa Tengah. Di lima kabupaten yang berada di Yogyakarta, terdapat angka kunjungan 11.011 pasien *skizofrenia* pada tahun 2015 dan tahun 2016 terdapat 13.286. Pada tahun 2017, Kabupaten Bantul merupakan Kabupaten yang memiliki masalah kejiwaan terbanyak. Hal ini dibuktikan pada jumlah kunjungan penderita gangguan jiwa di beberapa Puskesmas Bantul, yaitu terdapat 92.287 di Puskesmas Pajangan Bantul, 86.028 jiwa pada Puskesmas Banguntapan I dan 62.584 jiwa di Puskesmas Pleret. (Dinkes Bantul dalam

Mentang, 2021). Manajer Proyek Kesehatan Jiwa Pusat Rehabilitasi YAKKUM, Siswaningtyas (dalam Risang, 2021) mengatakan Kabupaten Kulon Progo merupakan Kabupaten dengan tingkat Orang Dalam Gangguan Jiwa (ODGJ) tertinggi di Yogyakarta dan mengalami peningkatan setiap tahunnya. Pada tahun 2018 jumlah ODGJ sebesar 1.470 penderita, lalu meningkat pada tahun 2019 menjadi 1.600 penderita. Adanya kasus pandemi Covid-19 tahun 2020 mengakibatkan jumlah penderita meningkat 125 kasus, sehingga terdapat 1.725 penderita. Bahkan pada tahun 2020, terdapat tujuh ODGJ bunuh diri.

Fenomena tingginya kasus tersebut, mengakibatkan banyak di antara ODGJ tidak mendapatkan penanganan dengan baik dari pihak keluarga maupun kurangnya penyediaan fasilitas kesehatan dalam menangani ODGJ. Sehingga mengakibatkan banyaknya penelantaran pada ODGJ. Penelantaran ODGJ ini menyebabkan ODGJ menjadi berkeliaran, tampilan fisik tidak terawat, telanjang diri, bahkan memiliki perilaku yang aneh dan mengamuk tanpa sebab dengan orang lain. Hal ini menyebabkan ODGJ mendapat persepsi negatif dan kurang diterima di lingkungan sekitar. Sebab dari itu, banyak dari masyarakat yang tidak mau berinteraksi, memberikan penolakan, serta menghindari ODGJ. Penelantaran ODGJ sering terjadi di beberapa Kabupaten di Yogyakarta, khususnya di daerah pedesaan. Hal ini terjadi karena adanya faktor ekonomi yang menghambat seseorang untuk membawa ODGJ untuk ditangani. Kebutuhan dalam pengobatan ODGJ memerlukan biaya yang tidak sedikit, dimana hal ini membuat banyak orang memilih untuk menelantarkan ODGJ, sehingga saat ini banyak ODGJ yang hidup di jalanan, tanpa adanya tempat tinggal yang layak, kondisi fisik tidak terpelihara, dan konsumsi makanan dan minuman yang tidak layak.

Banyaknya fenomena penelantaran ODGJ tersebut memicu rasa empati dan simpati seseorang bernama Sinyo terhadap ODGJ jalanan. Sinyo merupakan wanita yang berasal dari Bantul, Yogyakarta yang memiliki pekerjaan pada bidang jasa kecantikan di rumahnya. Dalam niatnya menjadi pemerhati ODGJ jalanan, Sinyo menekuni usaha kecil-kecilan yang menjadi

modalnya. Sinyo berkeliling Kota Yogyakarta untuk mencari para penderita gangguan jiwa yang telantardi jalanan. Sinyo memberikan perhatian berupa memberi makan, membersihkan badan, memberikan pakaian yang layak, serta membantu untuk mempertemukan ODGJ jalanan dengan keluarganya. Cara yang Sinyo lakukan dalam mempertemukan ODGJ dengan anggota keluarganya yaitu dengan membagikan postingan foto atau video ke dalam forum Facebook ODGJ Yogyakarta hingga Jawa Tengah. Sinyo membentuk akun YouTube bernama Sinyo *Official* untuk membagikan konten video yang bercerita mengenai kegiatan Sinyo dalam membantu ODGJ dan membagikan cerita tentang ODGJ tersebut agar dikenali oleh anggota keluarga yang merasakehilangan. Konten YouTube Sinyo *Official* ternyata sangat diterima oleh penonton dan terbukti membantu masyarakat yang awalnya kehilangan anggota keluarganya lalu akhirnya dipertemukan kembali. Hal tersebutlah yang melatarbelakangi penulis dalam menciptakan sebuah program siaran televisi yang bernama Kacamata Inspirasi. Kacamata Inspirasi akan menyajikan program siaran televisi yang mengangkat sebuah kisah inspiratif dari kalangan masyarakat.

Kacamata Inspirasi merupakan program yang meliputi kisah-kisah tentang bagaimana seseorang yang memiliki kisah inspiratif, memberikan dampak positif, dan pengaruh yang baik bagi para pemirsa. Kacamata Inspirasi akan menyuguhkan program dokumenter biografi seseorang. Dokumenter Biografi tersebut mengenai kisah Sinyo, seorang relawan ODGJ wanita di Yogyakarta. Dalam dokumenter biografi ini penulis ingin menyampaikan informasi mengenai potret tentang Sinyo, seorang wanita yang tulus hati terjun langsung untuk membantu ODGJ jalanan. Peristiwa atau fakta yang disampaikan harapannya dapat memberikan kisah inspiratif dan kesadaran bagi para penonton. Bahwasannya, ODGJ juga merupakan manusia yang membutuhkan kepedulian dari sesama manusia lainnya.

Dokumenter merupakan salah satu program siaran televisi yang menyampaikan sebuah informasi berdasarkan fakta dan peristiwa yang sungguh-sungguh terjadi (otentik). Maksud dan tujuan dokumenter digunakan

dalam menyampaikan informasi berita, investigasi, biografi, ilmu pengetahuan, pendidikan, ekonomi, sosial dan politik (Pratista, 2017). Struktur dalam dokumenter dibuat secara sederhana agar penonton lebih memahami dan mempercayai informasi mengenai fakta yang disajikan. Seperti halnya dokumenter biografi yang memberikan informasi mengenai potret dan kisah hidup seseorang yang dikemas secara sederhana. Dokumenter biografi merupakan representasi pengalaman seseorang yang dalam kehidupannya memiliki kisah yang menarik, unik ataupun menyedihkan. Bentuknya dapat beraspek *human interest*, dan isi pembahasannya dapat berupa sebuah penghormatan, kritik ataupun simpati (Ayawaila dalam Putra, 2021). Dokumenter biografi ini tidak hanya membahas mengenai individu saja, namun dapat sebuah komunitas ataupun kelompok. Program siaran televisi dokumenter biografi memiliki tujuan untuk menyampaikan sebuah kisah inspiratif mengenai potret seseorang yang memiliki cerita hidup yang menarik.

Pembuatan program siaran televisi dokumenter biografi tentu membutuhkan konsep serta rencana dalam produksi. Hal itu yang mendasari pentingnya peran produser dalam merancang rencana dalam pembuatan program siaran televisi dokumenter biografi. Produser merupakan seseorang yang bertugas untuk mengelola atau mengatur suatu tim produksi. Produser mengkoordinir proses perencanaan sebuah produksi dari awal hingga akhir produksi. Produser merupakan seseorang yang bertanggung jawab dan memiliki peran penting dalam aktivitas sebuah produksi. Terdapat beberapa peran yang dilaksanakan oleh produser pada saat melakukan produksi. Produser melakukan perencanaan program sebelum melakukan produksi. Perencanaan program ini meliputi mengembangkan konsep dan ide cerita, mengidentifikasi target *audiens*, membentuk peran tim produksi, dan menyusun jadwal produksi. Produser juga membentuk anggaran biaya sebelum melakukan produksi. Selain itu, produser juga berperan aktif dalam berkolaborasi dengan seluruh tim dan pengawasan produksi. Hal tersebut dilakukan oleh produser untuk mencapai keberhasilan membentuk sebuah

program siaran televisi.

Maka dari itu, Program siaran televisi dokumenter biografi “Tulus Hati Seorang Pemerhati ODGJ” penulis memiliki peran sebagai produser dalam program tersebut. Peran penulis sebagai produser yaitu melakukan perencanaan produksi tujuan program dari pra produksi, produksi hingga pasca produksi. Penulis memiliki tanggung jawab dalam mengatur penyusunan pengelolaan produksi program dokumenter biografi.

1.2 Fokus Permasalahan dan Rumusan Masalah

1.2.1 Fokus Permasalahan

Dokumenter Biografi Kacamata Inspirasi merupakan program siaran televisi yang mengangkat sebuah kisah inspiratif dari kalangan masyarakat. Dokumenter biografi ini memberikan sebuah informasi mengenai potret perjalanan kisah seorang wanita bernama Sinyo yang memiliki kepedulian tinggi terhadap ODGJ di jalanan. Sinyo berasal dari Bantul, Yogyakarta yang berprofesi sebagai ibu rumah tangga serta memiliki usaha kecil-kecilan di bidang kecantikan. Hasil dari usahanya ini dijadikan modal dalam menjadi pemerhati ODGJ jalanan. Kepedulian Sinyo terhadap ODGJ jalanan, berawal dari Sinyo yang menemukan ODGJ di jalanan, lalu Sinyo membagikan informasi mengenai ODGJ tersebut dalam akun YouTube-nya di Sinyo *Official*. Video tersebut akhirnya sampai kepada pihak keluarga ODGJ, namun pihak keluarga menolak ODGJ tersebut. Hal ini yang mendorong Sinyo membentuk akun YouTube Sinyo *Official*, yang bertujuan ingin membuktikan kepada keluarga yang menolak ODGJ tersebut, bahwa masih ada keluarga yang mau menerima kembali anggota keluarganya yang memiliki gangguan jiwa. Melalui konten video YouTube Sinyo *Official*, Sinyo juga ingin mengajak masyarakat untuk memberikan perhatian kepada ODGJ jalanan, karena ODGJ juga merupakan manusia yang patut dimanusiakan.

Kegiatan Sinyo yang dilakukan berupa turun ke jalanan untuk mencari ODGJ jalanan yang tidak terawat dan kadang meresahkan masyarakat sekitar. Sinyo mendapatkan informasi-informasi mengenai ODGJ jalanan dari para pengikut di akun sosial mediana ataupun langsung berkeliling di daerah Yogyakarta dan sekitarnya. Sinyo memberikan bantuan dan merawat berupa memandikan ODGJ, memberikan makan dan minum, menggantikan pakaian yang layak, serta mengajak berinteraksi ODGJ untuk mendapatkan informasi mengenai ODGJ tersebut. Tak jarang Sinyo mendapatkan perlawanan kurang menyenangkan dari ODGJ tersebut. Namun, hal itu tidak membuat Sinyo berhenti untuk membantu ODGJ jalanan.

Berdasarkan pernyataan yang sudah diuraikan diatas, kegigihan dan tekad Sinyo dalam membantu ODGJ jalanan memberikan sebuah inspirasi kepada masyarakat. Karena ODGJ jalanan juga merupakan manusia yang butuh diperhatikan dan dirawat, ODGJ jalanan membutuhkan pertolongan untuk dapat pulih dan melanjutkan hidupnya seperti sedia kala. Hal tersebut mendasari penulis dalam pembuatan dokumenter program siaran televisi Kacamata Inspirasi mengenai kisah inspiratif Sinyo, seorang wanita pemerhati ODGJ jalanan Yogyakarta. Fokus cerita dalam dokumenter ini, mengenai kisah perjalanan hidup seorang wanita yang bersedia menolong para ODGJ jalanan dengan modal dari usaha sederhananya.

1.2.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan diatas, adapun rumusan masalahnya yaitu:

1. Bagaimana kegiatan relawan Sinyo, seorang wanita pemerhati ODGJ jalanan Yogyakarta, diceritakan dalam dokumenter biografi Kacamata Inspirasi "Tulus Hati Seorang Pemerhati ODGJ"?
2. Bagaimana peran produser dalam memproduksi program siaran televisi dokumenter biografi Kacamata Inspirasi "Tulus Hati Seorang Pemerhati ODGJ"?

1.3 Tujuan Penciptaan

1. Meningkatkan kesadaran masyarakat, dengan meningkatkan pemahaman dan empati masyarakat terhadap ODGJ, diharapkan stigma dapat berkurang dan dukungan sosial dapat meningkat.
2. Memotivasi perubahan sosial, dengan menggambarkan kehidupan nyata pemerhati ODGJ, tantangan yang mereka hadapi, serta perjuangan dan upaya mereka untuk mencapai pemulihan, dapat menginspirasi penonton untuk terlibat dan mendukung upaya yang lebih luas dalam meningkatkan kesejahteraan dan hak-hak orang dengan gangguan jiwa.
3. Memperlihatkan kepada khalayak umum bahwa ada seseorang yang memiliki peran besar terhadap lingkungan sosial yang menginspirasi, serta mengetahui bagaimana kegiatan relawan Sinyo, seorang wanita pemerhati ODGJ jalanan Yogyakarta diceritakan dalam dokumenter biografi Kacamata Inspirasi "Tulus Hati Seorang Pemerhati ODGJ.

1.4 Manfaat Penciptaan

1.4.1 Manfaat Praktis

Manfaat praktis penelitian ini diharapkan menjadi salah satu bahan pertimbangan serta dapat digunakan sebagai sumbangan pemikiran dan pengetahuan bagi pengembangan ilmu komunikasi terutama mengenai bagaimana menciptakan sebuah program siaran televisi dokumenter yang menarik dan inspiratif. Dalam penelitian ini, peneliti berharap masyarakat dapat menikmati dan memahami pesan yang terkandung dalam film dokumenter tersebut serta dapat lebih peduli terhadap lingkungan sekitar untuk memanusiakan manusia dan saling membantu sesama.

1.4.2. Manfaat Akademis

1. Bagi pengembangan ilmu pengetahuan terutama untuk bidang ilmu komunikasi khususnya film dan penyiaran, penelitian ini dapat menambah khasanah keilmuan dalam produksi program dokumenter.
2. Bagi pembaca dan peneliti lain, diharapkan dapat menjadi

pengetahuan serta dapat menjadi salah satu sumber pustaka untuk kegiatan penelitian yang sejenis.

